

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 10 MAGELANG**



Disusun oleh :

Nama : Dede Eri Patria  
NIM : 2501409037  
Program Studi : Pendidikan Seni Musik

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SMP N 10 Magelang

Drs. Moh. Muttaqin, M.Hum.

Kustomo, S.Pd. M.P

NIP. 19650425 199203 1 001

NIP. 19631231 198503 1 113

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang merupakan kegiatan individu mahasiswa sebagai tenaga pengajar di sekolah latihan yaitu di SMP Negeri 10 Magelang.

Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi – tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si.
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M. Pd.
3. Dosen Koordinator PPL UNNES di SMP Negeri 10 Magelang, Drs. Moh. Muttaqin, M.Hum., yang sekaligus sebagai dosen pembimbing PPL jurusan Sendratasik.
4. Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Magelang, Kustomo, S.Pd. M.Pd., yang telah menerima kami.
5. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 10 Magelang, Mateus Hartono, S.Pd.
6. Guru Pamong mata pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 10 Magelang, Wahyu Wibowo, S.Pd. yang dengan sabar telah membimbing saya selama pelaksanaan PPL.
7. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah serta seluruh siswa – siswi SMP Negeri 10 Magelang,
8. Rekan – rekan mahasiswa PPL di SMP Negeri 10 Magelang yang selalu memberi dukungan dan semangat.

Praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini yang menyebabkan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, semua bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan penyusunan laporan selanjutnya.

Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat bagi praktikan khususnya dan pihak – pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan,

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL.....	1
C. Manfaat PPL.....	2
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pangalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL .....	3
C. Dasar Implementasi.....	3
D. Fungsi Praktik Pangalaman Lapangan .....	4
E. Sasaran Praktik Pangalaman Lapangan.....	4
F. Prinsip-prinsip Praktik Pangalaman Lapangan .....	4
G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran.....	5
<b>BAB 3 PELAKSANAAN PPL II</b>	
A. Waktu .....	7
B. Tempat .....	7
C. Tahapan kegiatan .....	7
D. Materi kegiatan.....	7
E. Proses pembimbingan .....	8
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	9
G. Guru Pamong .....	9
H. Dosen Pembimbing .....	10
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	11
B. Saran .....	11
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Instrumen Penilaian Kompetensi Pedagogik (N<sub>3</sub>)
2. Instrumen Penilaian Kompetensi Profesional (N<sub>4</sub>)
3. Instrumen Penilaian Kompetensi Kepribadian (N<sub>5</sub>)
4. Instrumen Penilaian Kompetensi Sosial (N<sub>6</sub>)
5. Rekapitulasi Nilai Akhir PPL 2 (NA<sub>2</sub>)
6. Kalender Pendidikan SMP Negeri 10 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Kriteria Ketuntasan Minimal SMP Negeri 10 Magelang
9. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
10. Kartu Bimbingan praktek mengajar
11. Data Mahasiswa PPL SMP Negeri 10 Magelang
12. Daftar hadir mahasiswa PPL
13. Daftar hadir dosen Pembimbing
14. Daftar hadir dosen Koordinator
15. Daftar nama siswa kelas tempat praktikan mengajar
16. Jadwal Praktikan Mengajar
17. Tabel kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 10 Magelang yang diikuti praktikan
18. Daftar anggota dan daftar hadir ekstrakurikuler yang diikuti praktikan
19. Foto Kegiatan PPL

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 10 Magelang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon – calon tenaga pendidik.

### **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Selain itu, PPL juga berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial. Dan juga untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan – masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Dalam melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga diharapkan terbentuk seorang guru yang profesional.
  - b. Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
  - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
  - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
  - e. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
  - c. Memberikan masukan kepada sekolah terhadap hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah – sekolah latihan.
  - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah – sekolah dalam masyarakat.
  - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL**

Adapun dasar pelaksanaan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

#### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL I.



Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar – benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor.

#### **D. Fungsi PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **E. Sasaran PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

#### **F. Prinsip – Prinsip PPL**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/ Kabupaten/ Kota dan Sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan

4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/ petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*.

## **G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran**

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak lepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2007.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Adapun tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut.

1. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
2. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
3. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah yang baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Membuat perangkat program mengajar.
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.

3. Melaksanakan evaluasi.
4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester
5. Menyusun dan melaksanakan program pengayaan dan perbaikan.
6. Melaksanakan pengimbasan dan pengetahuan kepada guru lain.
7. Membuat alat peraga dan media pembelajaran

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

## **BAB 3**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN 2**

#### **A. Waktu**

PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Jadi, PPL 2 ini kurang lebih berjalan selama dua bulan.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain ekstra kurikuler dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

#### **B. Tempat**

Tempat pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 10 Magelang yang berlokasi di Jl. Sukarno-Hatta No. 2 Magelang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Ada 6 tahap dalam kegiatan PPL 2 ini, yaitu:

1. Pengamatan atau pengajaran model (teaching model) dilaksanakan pada minggu I pelaksanaan PPL 2.
2. Pengajaran terbimbing pada minggu II.
3. Pengajaran mandiri pada minggu III sampai minggu V.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu VI.
5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL 2.
6. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari :

##### **a. Persiapan Belajar Pembelajaran**

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan atau

Annual Program, Program Semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajarinya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong untuk dapat menguasai materi dan kelas. Hal tersebut dilakukan untuk membiasakan diri siswa agar mampu menangkap pelajaran dengan baik dan tidak meremehkan Guru Praktikan, karena dengan begitu siswa akan lebih menghargai Guru Praktikan dan juga akan lebih mudah dalam penguasaan kelas.

## **E. Proses Pembimbingan**

Selama melakukan PPL 2, praktikan telah mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing secara maksimal. Sebelum latihan mengajar di kelas, praktikan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat mengajarnya kepada guru pamong. Guru pamong tak segan – segan memberi bantuan kepada praktikan baik yang menyangkut penyusunan perangkat maupun latihan mengajar di kelas. Hal ini dilakukan supaya nantinya ketika praktikan berada di dalam kelas, praktikan sudah benar – benar bisa menyampaikan materi pelajaran dan mengelola kelas. Biasanya guru pamong menceritakan pengalaman – pengalaman mengajarnya, bagaimana kondisi siswa di kelas, dan bagaimana baiknya cara menyampaikan materi – materi itu.

Guru pamong memberikan saran dan kritik yang membangun kepada praktikan yang tentu sangat bermanfaat. Ketika ada kekurangan, guru pamong menyampaikan dengan terbuka kemudian memberi solusi untuk memperbaikinya. Praktikan jadi lebih tahu apa saja kekurangan praktikan dan akan terus berusaha untuk memperbaikinya agar kegiatan latihan mengajar menjadi optimal.

Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing juga memberikan bimbingan bagi praktikan. Dosen pembimbing menanyakan apa saja kesulitan praktikan selama latihan mengajar, kemudian memberikan pesan – pesan dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

## **F. Hal – Hal Pendukung dan Penghambat PPL**

### 1. Pendukung Pelaksanaan PPL

- a. Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- b. Guru pamong membebaskan praktikan dalam kegiatan latihan mengajar, maksudnya agar praktikan bisa berkreasi dalam mengajar namun tetap terarah pada materi dan tujuan pembelajaran.
- c. Sarana dan prasarana pendidikan yang cukup memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar dan tertib.
- d. Siswa yang sangat antusias dengan kehadiran praktikan di sekolah latihan.

### 2. Penghambat Pelaksanaan PPL

- a. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih sangat minim. Terkadang ketika ada siswa yang gaduh di dalam kelas dan mengganggu teman lain, praktikan belum bisa bertindak tegas kepada siswa tersebut.
- b. Siswa kadang – kadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar. Mereka beranggapan praktikan tidak punya andil dalam menentukan nilai mereka.
- c. Kesulitan menerapkan segala teori dan metode pembelajaran yang telah praktikan peroleh di kampus terkait kondisi peserta didik, sehingga praktikan berusaha untuk memodifikasi metode-metode tersebut agar dapat diterima oleh peserta didik di SMP N 10 Magelang.

## **G. Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi seni musik adalah bapak Wahyu Wibowo. Beliau juga sebagai pembina OSIS SMP Negeri 10 Magelang. Beliau adalah guru pamong yang baik dan ramah, baik pada mahasiswa praktikan maupun siswa didiknya. Beliau juga memberikan beberapa pesan / masukan - masukan untuk menghadapi siswa di sekolah ini. Dalam mengajar beliau juga dapat menciptakan suasana nyaman di kelas, sehingga interaksi antara guru dan siswa dapat terjalin tanpa ada penghalang.

Beliau juga memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional. Sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama praktikan belajar mengajar di SMP Negeri 10 Magelang.

## **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing mahasiswa praktikan prodi seni musik adalah bapak Muttaqin. Beliau adalah orang yang disiplin, ramah dan berwibawa pada mahasiswa – mahasiswa PPL. Berkat bimbingannya kami dapat melaksanakan kegiatan PPL ini. Komunikasi dari dosen dan mahasiswa praktikan pun dapat terjalin lancar.

Dosen pembimbing praktikan datang beberapa kali ke sekolah latihan untuk membimbing dan memantau praktikan selama melaksanakan PPL. Dosen pembimbing juga sangat terbuka terhadap semua keluhan praktikan. Beliau sangat kritis terhadap anak didiknya dan selalu memberikan solusi dari permasalahan – permasalahan yang dihadapi praktikan selama PPL.

## **BAB 4**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Dalam mengaktualisasi proses pembelajaran, seorang praktikan harus mempunyai bekal yang cukup serta harus memiliki kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang praktikan harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **B. Saran**

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat latihan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya diberikan tempat yang dapat mendukung kerja praktikan agar lebih maksimal.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
4. Mahasiswa praktikan harus selalu siap dengan segala keadaan di lapangan.



## REFLEKSI DIRI

DEDE ERI PATRIA

2501409037

PENDIDIKAN SENI MUSIK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Kegiatan PPL bertujuan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Pratik PPL ini juga bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa berupa ilmu agar praktikan tidak mengalami gangguan ketika terjun menjadi guru nanti serta dapat mempersiapkan diri untuk Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Hasil dari Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang telah dilakukan praktikan adalah sebagai berikut :

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Seni Musik

#### a. Kekuatan Pembelajaran Seni Musik

Kekuatan dalam pelaksanaan pembelajaran Seni Musik di antaranya adalah dapat membuat murid fresh. Misalnya setelah sebelumnya siswa belajar pelajaran yang mungkin membuat otak berpikir secara terus menerus dan membuat jenuh mungkin, namun ketika pelajaran seni musik ini otak dapat kembali fresh lagi dan tidak jenuh lagi. Karena pada pelajaran ini siswa dapat mengekspresikan diri melalui sebuah kreativitas. Sesuai dengan definisi seni sendiri yaitu ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan baik berupa syair, nada, gerak maupun rupa, yang didalamnya terdapat sebuah keindahan. Di sini siswa juga dapat melakukan kegiatan apresiasi, ekspresi dan kreasi.

#### b. Kelemahan Pembelajaran Seni Musik

Minimnya SDM yang ada menjadi salah satu kelemahan dalam pelajaran ini. Karena tidak semua siswa mempunyai alat – alat musik yang digunakan untuk mendukung pelajaran ini. Serta fasilitas yang ada di sekolah ini pun masih minim, tidak sesuai jumlah murid di sekolah ini, sehingga dalam pelajaran seni musik untuk alat musik tiap murid harus bergantian menggunakannya. Jam pelajaran untuk mata pelajaran seni musik pun saya rasa kurang, karena setiap minggu siswa hanya mendapat 1 jam pelajaran saja.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang ada di SMP Negeri 10 Magelang sudah cukup memadai. Seperti LCD dan Speaker sudah tersedia. Untuk alat musik yang ada juga sudah cukup untuk membantu proses pembelajaran mata pelajaran seni musik, seperti Gitar dan Keyboard. Selain itu di sekolah tempat saya praktek ini juga terdapat 1 set alat band dan 1 set gamelan jawa. Ini sangat mendukung dalam kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti para siswa. Di sekolah ini juga terdapat fasilitas *hotspot* yang dapat digunakan siswa untuk dapat mengakses sesuatu yang penting.

### 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang telah membimbing praktikan. Guru pamong dan Dosen

pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada mahasiswa praktikan dan melayani konsultasi mahasiswa praktikan mengenai kegiatan pembelajaran Seni Musik.

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi seni musik adalah bapak Wahyu Wibowo. Beliau juga sebagai pembina OSIS SMP Negeri 10 Magelang. Beliau adalah guru pamong yang baik dan ramah, baik pada mahasiswa praktikan maupun siswa didiknya. Beliau juga memberikan beberapa pesan / masukan - masukan untuk menghadapi siswa di sekolah ini. Dalam mengajar beliau juga dapat menciptakan suasana nyaman di kelas, sehingga interaksi antara guru dan siswa dapat terjalin tanpa ada penghalang. Beliau juga sangat terbuka dan memberi keleluasaan pada mahasiswa praktikan untuk bertanya apabila terdapat kesulitan.

Dosen pembimbing mahasiswa praktikan prodi seni musik adalah bapak Muttaqin. Beliau adalah orang yang disiplin, ramah dan berwibawa pada mahasiswa – mahasiswa PPL. Berkat bimbingannya kami dapat melaksanakan kegiatan PPL ini. Komunikasi dari dosen dan mahasiswa praktikan pun dapat terjalin lancar. Sama halnya dengan guru pamong beliau juga memberi keleluasaan pada mahasiswa praktikan untuk bertanya apabila terdapat kesulitan.

#### **4. Kualitas Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 10 Magelang**

Pembelajaran seni musik di sekolah SMP Negeri 10 Magelang sudah efektif dan baik. Guru menyampaikan materi secara jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta penyajian yang bervariasi sehingga para siswa dapat menyerap apa yang telah disampaikan oleh guru secara jelas. Sehingga kompetensi dasarnya dapat tercapai.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan. Selama PPL II, praktikan belajar menjadi pendidik yang dapat memahami kondisi para siswa sehingga praktikan mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan dan dapat mengelola kelas dengan baik.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah PPL**

Banyak pengetahuan baru yang belum praktikan dapatkan selama di bangku perkuliahan, yang baru praktikan dapatkan selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 10 Kota Magelang. Praktikan belajar menjadi pendidik yang berkompeten dan *professional*, antara lain praktikan belajar memahami kondisi para siswa guna menentukan metode yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran Seni Musik. Praktikan tak hanya belajar banyak tentang tugas seorang pendidik dalam kegiatan intrakurikuler, namun juga dalam kegiatan ekstrakurikuler serta hubungan sosial dalam lingkungan sekolah.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Bagi sekolah latihan, disarankan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil pembelajaran Seni Musik yang sudah baik. Dengan nilai KKM 75 untuk Seni Musik yang telah ditetapkan, diharapkan sekolah dapat membantu siswa mencapainya dengan menyediakan sarana dan prasarana yang lebih baik lagi serta tenaga pengajar (guru) yang berkompeten.

Bagi pihak UNNES, diharapkan dapat meningkatkan kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan sehingga tercipta kondisi yang baik antara keduanya dengan harapan sekolah- sekolah latihan dapat membantu mahasiswa praktikan mempraktekan ilmu- ilmu pengajaran dari bangku perkuliahan dan mendapatkan ilmu baru dari dunia pendidikan yang nyata.

Magelang, 7 Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Wahyu Wibowo, S.Pd.

Dede Eri Patria

NIP. 19790106 200604 1 007

NIM 2501409037